

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dakwah Islam merupakan proses penyampaian agama Islam terhadap umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha menyampaikan saja, tetapi merupakan usaha mengubah *way of thinking, way of feeling, way of life*, manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.

Era informasi adalah era dimana manusia disadarkan kepada berbagai informasi yang komplit dan multi dimensional, baik itu informasi berbentuk lisan maupun informasi berbentuk tulisan. Dengan berpedoman pada kaidah *al-muhafazhatu' ala al-qadim ash-shalih wal-'akhdzu bi al-jadid al-ashlah* (melestarikan tradisi yang lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik), dakwah Islam perlu menggunakan alat-alat komunikasi dan informasi modern dalam menerapkan metode dan media dakwah tanpa meninggalkan metode lama yang lebih baik, sehingga pesan dakwah Islam dapat mencapai sasaran yang tepat (Amin, 2008: 29-30).

Maraknya media sebagai sarana komunikasi massa dan alat pembentuk opini publik pada era informasi sekarang ini, para mubaligh, aktivis dakwah, dan umat Islam terkena kewajiban secara syar'i melakukan dakwah *bi al-lisan, bi al-hal* dan *bi al-qalam*. Para juru dakwah dapat memanfaatkan berbagai media yang ada untuk mengembangkan informasi

dakwah. Melihat kemauan yang dimiliki oleh media massa dalam dunia komunikasi, menuntut juru dakwah yang mengerti dan memahami bidang media agar menggunakan kesempatan ini dengan kemampuan (*skill*) yang dimiliki untuk mentransformasikan ajaran Islam kepada segenap umat manusia (Amin, 2009: 255).

Media cetak termasuk media dakwah, keistimewaan yang dimiliki oleh media ini yang tidak dimiliki oleh media lain yaitu bahwa media ini bisa dinikmati atau dibaca berulang kali sehingga benar-benar bisa mempengaruhi sasarannya (Suminto, 1985: 54). Dilihat dari perspektif komunikasi, media cetak merupakan *channel of mass communication*, yakni merupakan saluran (alat, medium) yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa yaitu komunikasi yang diarahkan dan ditujukan kepada masyarakat banyak (Perwiranegara, 1989: 65).

Surat kabar adalah salah satu media cetak yang dapat membantu manusia dalam memenuhi dan melayani kebutuhan manusia akan informasi. Sebagai salah satu media, surat kabar merupakan sumber informasi dan interpretasi yang mempengaruhi pikiran dan sikap manusia. Disamping itu ia juga pembentuk, penghimpun dan penyalur pendapat umum (Rahmadi, 1990: xvii).

Surat kabar merupakan salah satu media dakwah yang bersifat tulisan. Media ini memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan media lainnya yaitu mudah dijangkau oleh masyarakat karena harganya relatif murah dibandingkan dengan media lainnya (Syukir, 1983: 178).

Tidak dapat dipungkiri, dalam kaitannya dengan penyebaran dan penyiaran agama Islam kepada seluruh umat, maka seorang *da'i* dapat menggunakan surat kabar sebagai media dakwah. Sebab dalam arus informasi dan komunikasi modern dewasa ini, peran media masa seperti surat kabar sangat dibutuhkan masyarakat, khususnya mengetahui baca dan tulis sehingga masyarakat dapat menerima pesan-pesan dari surat kabar tersebut dan mereka mulai mengubah cara hidup dengan menerima apa yang disampaikan oleh media massa.

Surat kabar kini semakin banyak bermunculan untuk menghadirkan berita kepada masyarakat. Surat kabar yang mewarnai dunia pemberitaan di Jawa Tengah sendiri antara lain Suara Merdeka, Seputar Harian Indonesia, Kompas, Warta Jateng, Jateng Pos, Solopos, Republika dan sebagainya. Pada umumnya surat kabar harian umum memberikan kolom khusus untuk dakwah *bi al-qalam* pada saat bulan suci Ramadhan, Namun surat kabar harian umum yang rutin melaksanakan dakwah *bi al-qalam* pada setiap minggunya adalah surat kabar harian Solopos. Surat kabar harian Solopos memberikan kolom khusus yaitu kolom Mimbar Jumat yang terbit setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari Jumat yang terletak di halaman muka paling depan.

Jurnalis dakwah tentunya menuntut penyajian kata-kata yang selektif dan tidak salah. Kalimat yang mengandung multi tafsir hanya akan membuat pembaca meninggalkan apa yang seharusnya dibaca. Teknik penulisan dakwah yang ilmiah populer tanpa melupakan hakikat dan ciri-ciri dakwah, tentu ini yang paling tepat untuk digunakan. Untuk itu, berdakwah dengan

menggunakan media massa, harus memiliki kriteria-kriteria tertentu dalam penyajian kepada khalayak sebagai konsumen. Begitu pula dalam penyajian kolom Mimbar Jumat, muatan-muatan pesan dakwahnya harus tidak menyimpang dari dakwah, tidak berbau SARA dan penghakiman terhadap kelompok-kelompok lain.

Melihat latar belakang Solopos sebagai surat kabar harian umum dan bukan media cetak muslim, akan tetapi menampilkan sebuah kolom dengan materi dakwah, penulis ingin mengetahui apa saja pesan dakwah yang ada dalam kolom Mimbar Jumat dan bagaimana bentuk penyampaiannya? Penulis juga memilih edisi Januari 2013-Juni 2013 dikarenakan pada edisi ini adalah edisi terbaru, dan seiring berjalannya waktu maka tema-tema dalam materi dakwah dalam kolom Mimbar Jumat akan mengalami perubahan dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekarang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja pesan dakwah yang ada dalam kolom “Mimbar Jumat“ surat kabar harian Solopos pada edisi Januari 2013-Juni 2013?
2. Bagaimana bentuk penyampaian pesan dakwah dalam kolom “Mimbar Jumat” surat kabar harian Solopos pada edisi Januari 2013- Juni 2013?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pesan apa saja yang terdapat dalam kolom “Mimbar Jumat” surat kabar harian Solopos pada edisi Januari 2013-Juni 2013.
- b. Untuk mendeskripsikan bentuk penyampaian pesan dakwah yang terdapat dalam kolom “Mimbar Jumat” surat kabar harian Solopos edisi Januari 2013-Juni 2013.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dakwah khususnya tentang cara penyampaian dakwah *bi al- qalam* di surat kabar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pembaca skripsi sebagai bahan perbandingan menyusun materi dakwah untuk dai, masyarakat, dan pelaksana PPL (praktek pekerja lapangan).

1.4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi rujukan yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi plagiat dalam penelitian. Berdasarkan penelusuran penulis, belum ada penelitian tentang analisis pesan dakwah dalam kolom “Mimbar Jumat” surat kabar harian Solopos, meskipun banyak dijumpai penelitian sejenis. Adapun

penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mempunyai relevansi dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Pertama penelitian saudara Nur Setyaningsih tahun 2007 yang berjudul "*Analisis Pesan Dakwah Dalam Kolom "Nasihat" Majalah Nabila Tahun 2005*". Dalam skripsi tersebut, Nur Setyaningsih menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika. Analisis semiotik berguna untuk menarik kesimpulan makna pesan yang terdapat dalam kolom nasihat majalah Nabila.

Pada penelitian tersebut materi dakwah digolongkan ke dalam tiga aspek yaitu akhlak, aqidah dan Syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi akhlak adalah materi yang paling menguasai dalam kolom nasihat majalah Nabila.

Kedua, penelitian saudara Yayun Alutfiyanto tahun 2009 yang berjudul "*Analisis Pesan Dakwah Dalam "Rubrik Teladan" Majalah Ma'arif (Edisi Januari 2002-Juni 2005)*". Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak. Dengan menggunakan analisis deskriptif isi materi akan digambarkan secara jelas dan materi dakwah akan diklasifikasikan ke dalam tiga materi yaitu akidah, akhlak dan syariah.

Hasil penelitian pesan dakwah tersebut adalah bahwa dalam majalah Ma'arif "Rubrik Teladan" pada garis besarnya lebih menonjolkan pesan akhlak.

Ketiga, penelitian saudara Nurul Fatimah tahun 2009 yang berjudul "*Analisis Terhadap Materi Dakwah Dalam Rubrik Tausiyah Majalah Aham (Edisi 69-78 1429 H)*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui materi dakwah yang terdapat yang ada dalam rubrik "tausiyah", jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan memilih paragraf sebagai suatu kajian (*unit of analysis*) kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga pokok materi Islam yaitu aqidah, syariah, akhlak dan peneliti mengambil kebijakan dengan memasukkan materi yang lain misalnya filsafat, tasawuf dan lain-lain. Sedangkan untuk teknik analisis data peneliti menggunakan semiotik deskriptif dengan berfikir secara induktif untuk mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi-materi Islam dan rubrik "Tausiyah" majalah Aham edisi 69-78 1429 H terbagi ke dalam dua kategori yaitu : tasawuf dan syariah. Kategori tasawuf muncul 8 kali dan kategori syariah muncul 1 kali.

Demikian beberapa penelitian yang telah penulis paparkan, memang tidak dapat dipungkiri ada beberapa kesamaan dalam penelitian. Diantaranya sama-sama menggunakan obyek media massa cetak akan tetapi jenis media massa cetak yang penulis pakai berbeda dengan peneliti yang lain, saudara Nur Setyaningsih, Yayun Alutfiyanto dan Nurul Fatimah menggunakan

majalah sebagai bahan penelitiannya sedangkan penulis menggunakan Surat Kabar Harian dengan obyek bidikan kolom Mimbar Jumat. Dari jenis penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis isi pesan, sedangkan penelitian saudara Nur Setyaningsih dan Nurul Fatimah menggunakan metode semiotik, penelitian saudara Yayun Alutfiyanto menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Yang mana penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002: 3). Selain itu ada yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan (Anselm Strauss dan Juliet Corbin, 2003: 4).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). analisis isi merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Disamping itu, pendekatan analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, antara lain : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, dan sebagainya.

Menurut Carney (1972), sebagaimana dikutip Noeng Muhadjir (1993:77-78) metode analisis isi tidak harus bersifat kuantitatif. Menurutnya, justru *content analysis* yang bersifat kualitatif lebih mampu menyajikan nuansa dan lebih mampu melukiskan prediksinya lebih baik. Sebab istilah menghitung dalam arti kuantitatif memang didasarkan pada frekuensi, sedangkan dalam arti kualitatif menyangkut pemaknaan dan mencari arti, diangkat dari intensitas kejadiannya (Tobroni, 2003: 136-154).

1.5.2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh, yaitu data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan telaah kepustakaan (*library research*), metode *library research* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sumber-sumber tertentu berupa buku, majalah, artikel dan karangan lainnya yang menunjang. Sumber itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder (Suryabata, 2002: 84-85)

1.5.2.1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang akan dicari (Azwar,2005:91). Sumber primer dalam penelitian ini adalah surat kabar harian solopos yang dikelola oleh PT. Jurnalindo Aksara Grafika, fokus kajian dalam penelitian ini adalah kolom Mimbar Jumat.

1.5.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian (Azwar, 2005: 91). Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud di sini adalah sumber data tertulis yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan baik dari buku, tesis, jurnal, skripsi, surat kabar dan penelitian lainnya.

1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan penulis kumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, agenda dan dokumentasi yang relevan dengan sumber data dalam penelitian (Arikunto, 1993:2002). Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti mengumpulkan materi kolom Mimbar Jumat dalam surat kabar harian Solopos dari Januari 2013-Juni 2013 sebanyak 24 kolom dan akan dipilih 12 kolom untuk dianalisis.

1.5.4 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Patton (1980), adalah proses mengatur uraian data. Mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian (Moleong, 2002: 103).

Penulis juga menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan olah pesan, atau alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Content analysis mencakup upaya klarifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk membuat prediksi, selain itu untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, peneliti juga menggunakan alur induktif. Pemahaman dalam metode ini dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat umum untuk mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.

Penelitian dengan metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasikan. Dengan menggunakan metode analisis isi akan diperoleh satu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, kitab suci atau sumber informasi yang lain secara obyektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis (Tobroni, 2003: 154–155).

Tahapan dari analisis isi menurut Krippendorff (1980) adalah sebagai berikut:

1. **Unitizing** (peng-unit-an)
2. **Sampling** (pe-nyampling-an)
3. **Recording/coding** (perekaman/koding)
4. **Reducing** (pengurangan) data atau penyederhanaan data

5. **Abductively inferring** (pengambilan simpulan); bersandar kepada analisa konstuk dengan berdasar pada konteks yang dipilih
6. **Narattting** (penarasian) atas jawaban dari pertanyaan penelitian (Titscher dkk, 2000: 111).

1.6. Sistematika penulisan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini penulis memaparkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta tinjauan pustaka, kemudian kerangka teoritik dan metodis penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan pula jenis dan pendekatan sumber data, pengambilan data dan analisa data.

BAB II : Tinjauan Dakwah dan Komunikasi Massa

Dalam bab ini akan dibahas tentang dakwah, unsur-unsur dakwah, dan surat kabar sebagai media dakwah.

BAB III: Gambaran Umum Data Kolom Mimbar Jum'at

Bab ini akan menampilkan gambaran umum data-data kolom Mimbar Jum'at.

BAB IV : Analisa Kolom Mimbar Jum'at dalam Surat Kabar Harian Solopos

Bab ini berisikan analisis penulis terhadap muatan isi dakwah dan bentuk penyampaian pesan dakwah dalam kolom Mimbar Jumat menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Content Analysis*.

BAB V : Penutup

Bab ini penulis akan memberi kesimpulan dari penelitian yang sedang berlangsung, selain itu juga menyampaikan kritiknya serta saran penutup.